

BAB I

PENDAHULUAN

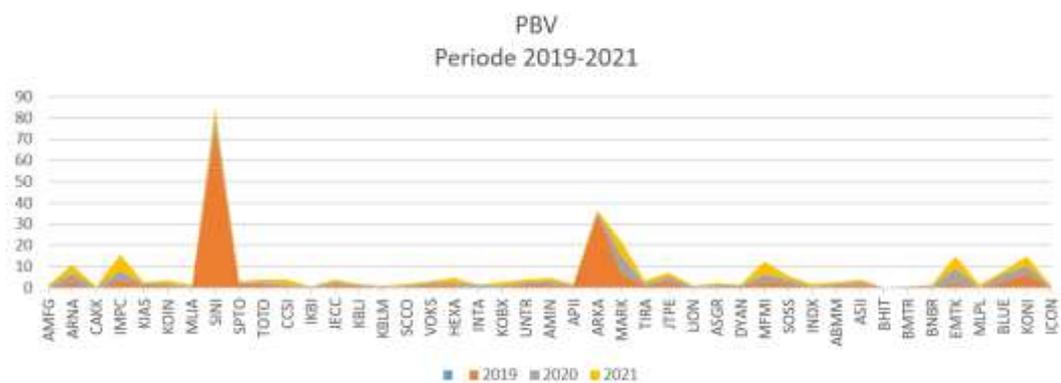
1.1 Latar Belakang

Seiring dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, maka persaingan antar sebuah perusahaan juga semakin ketat. Nilai perusahaan menggambarkan keberhasilan pemegang saham dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan di pandang baik oleh calon investor begitu pula dengan kinerja perusahaan akan di pandang baik oleh kreditur Komala *et al* (2021).

Kontribusi sektor industri tersu meningkat meski ditengah himpitan pandemi. Nilai ekspor industri pada januari-november 2021 mencapai USD160 miliar atau berkontribusi sebesar 76,51% dari total ekspor nasional. Jika dibandingkan dengan januari-november 2020 kinerja ekspor industri pada januari-november 2021 meningkat sebesar 35,36%. Sektor industri dari sisi investasi dan ekspor mengiringi kontribusinya pada penerimaan negara dan terhadap pembentukan PDB nasional yang terus meningkat. Pada aspek ketenagakerjaan, sering dengan bangkitnya sektor industri pengolahan dari dampak pandemi, ada tambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 1,2 juta orang di tahun 2021 sehingga jumlah total tenaga kerja di sektor ini kembali meningkat. Dengan adanya berbagai indikator kinerja tersebut, di tengah

hantaman pandemi Covid-19, industri indonesia secara keseluruhan masih menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kemenprin.go.id.890==

Gambar 1.1
Perkembangan PBV sektor *industrials*
Periode 2019-2021



Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa nilai PBV dalam perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021 rata-rata mengalami perubahan. Dimana setiap perusahaan yang terdapat pada diagram tersebut mengalami fluktuasi selama periode tahun 2019-2021. Fenomena ini yang mendasari masalah dari penelitian ini. Jika nilai perusahaan rendah maka akan berdampak negatif bagi perusahaan. Dengan terjadinya nilai perusahaan yang rendah dapat menyebabkan pandangan investor terhadap perusahaan kurang baik dan para investor akan berfikir ulang untuk menanam modal ada perusahaan tersebut. Hal ini mendorong penelitian yang bertujuan untuk menilai sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (PBV).

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang ditunjukkan melalui harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang

merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi perusahaan Oktiwiati & Nurhayati (2020).

Mengukur nilai perusahaan adalah cara untuk mengetahui bahwa perusahaan telah mengelola kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Nilai perusahaan menggambarkan kondisi dimana suatu perusahaan memiliki tingkat keberhasilan yang dicapai sebagai ilustrasi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses selaa bertahun-tahun. Biasanya tingkat keberhasilan suatu perusahaan sering berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya kinerja perusahaan pada saat ini saja, namun juga pada prospek perusahaan dimasa mendatang. Bagi suatu perusahaan, memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan Komala et al (2021).

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga perusahaan, karena harga saham mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Salah satu indikator yang sering digunakan dalam menghitung nilai perusahaan adalah Price Book Value (PBV).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek Oktiwiati & Nurhayati (2020). Rasio likuiditas

bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditur untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Kemudian, bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagangan secara angsuran. Artinya, ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar secara tepat waktu. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu, dengan tingginya nilai likuiditas maka akan meningkatkan kepercayaan para investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Sintarini & Djawoto (2018).

Penelitian terdahulu mengenai variabel likuiditas yang dilakukan oleh Syamsuddin & Mas'ud (2021) menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentur & Mangantar (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio ini mengukur seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Semakin tinggi nilai solvabilitas semakin tinggi pula risiko investasi. Menurut Kasmir (2017:150) untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan tetap berjalan sebagaimana mestinya. Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan

aktivitas atau asetnya yang didanai oleh utang. Rasio solvabilitas ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban, baik kewajiban jangka pendek atau jangka panjangnya jika perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin tinggi pula resiko kerugiannya dan menyebabkan kerugian dan menyebabkan kerugian tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Jika nilai perusahaan menurun maka harga saham perusahaan juga ikut menurun Anggraeni (2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lumentur & Mangantar (2019) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas sangat penting dalam perusahaan karena memberikan informasi atas laba yang dihasilkan melalui penjualan dan menunjukkan prospek yang baik untuk di masa yang akan datang. Semakin tingginya profitabilitas yang dihasilkan maka semakin terjamin pula tingkat kelangsungan hidup perusahaan dan juga pemilik modal sehingga berdampak pada nilai perusahaan. Kasmir (2017:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai variabel profitabilitas yang dilakukan oleh Syamsuddin & Mas'ud (2021) dan Komala et al (2021) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumentur & Mangantar (2019) yang menunjukkan bahwa return on equity tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil perusahaan industrials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk diteliti. Perusahaan industrials merupakan jenis perusahaan dimana operasionalnya memproduksi barang, jasa serta layanan kepada konsumen dan kebutuhan yang menyangkut barang dan jasa. Seiring berkembangnya zaman seperti sekarang ini, banyak sekali produsen yang menciptakan produk yang terbaru dan model kekinian, seiring perkembangan zaman yang sibuk dan ingin serba instan. Sehingga menuntut kesadaran konsumen akan gaya hidup terus meningkat didukung dengan perkembangan zaman yang sangat cepat, bisnis barang, layanan dan jasa Hal ini menuntut perusahaan industrials untuk dapat terus meningkatkan kemampuan usahanya untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan adalah dengan melakukan analisis rasio.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Industrials Yang Terdaftar di BEI 2019-2021".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian diajukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan mengukur pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan untuk pertimbangan, mengevaluasi serta membantu meningkatkan kinerja perusahaan dapat menentukan strategi yang tepat guna meningkatkan kualitas nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini disajikan dalam lima bab, yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah yang terdapat dalam latar belakang, tujuan dari suatu permasalahan, manfaat dari penelitian dan metode sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang menjadi dasar penelitian, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data serta metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai hal-hal yang terkait dengan subyek penelitian, analisis regresi linear berganda dan pembahasan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUPAN

Pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang diberikan terkait dengan hasil penelitian.